

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



Waktu yang Berlari
Keberkahan
Jangan Sampai Pergi

Edisi Desember
2025



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

2,5%

yang Sangat Berarti Bisa Berdayakan Mereka di Penjuru Negeri



BYOND

Caranya Mudah:

- Pilih Menu **"Berbagi"** di halaman utama **Byond by BSI**
- pilih **"Zakat - Bayar Zakat"**
- Pilih DT Peduli
- Masukkan **Nominal Zakat** yang ingin dibayarkan
- Masukkan **PIN** kamu untuk konfirmasi
- Transaksi **Zakat** anda berhasil

by **BSI**

Download Sekarang!



www.bankbsi.co.id

Byond by BSI #SemuaJadiMudah

Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan Peserta Penjaminan LPS

Menjemput Berkah di Tengah Laju Waktu

SETIAP tahun berakhir dengan pertanyaan yang berulang: apa yang sudah kita lakukan dengan hidup ini? Di tengah lajunya teknologi dan rutinitas, manusia sering merasa sibuk, tetapi miskin makna. Banyak bergerak, namun minim berkah dari Allah SWT.

Berkah bukan semata rasa cukup, melainkan kesadaran bahwa waktu dan rezeki memiliki tujuan. Refleksi akhir tahun seharusnya tidak berhenti pada pencapaian pribadi, tetapi pada seberapa jauh keberadaan kita memberi manfaat bagi sesama. Di sinilah zakat memiliki peran penting.

Zakat bukan agenda musiman, melainkan sistem sosial yang mengembalikan keseimbangan hidup. Di tengah ketimpangan ekonomi, zakat menjadi penyembuh. Berkah hadir ketika zakat tidak hanya menjadi bantuan sesaat, tetapi menumbuhkan kemandirian.

Di titik inilah Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid (DT) Peduli berperan sebagai jembatan keberkahan. Melalui program-program berkelanjutan, DT Peduli tidak hanya menyalurkan zakat, tetapi membantu mustahik berkembang hingga mandiri. Inilah wujud nyata dari berkah: harta yang dibersihkan menjadi kehidupan yang terangkat.

Pada momentum akhir tahun, sebelum menetapkan rencana baru, seharusnya ada langkah mendasar: menyucikan harta agar masa depan lebih bermakna. Berkah tidak datang dari banyaknya angka, tetapi dari cara berbagi yang memberi daya. DT Peduli menjadi jalan agar keberkahan itu tidak hanya dirasakan, tetapi diwariskan.

Daftar Isi

hal 3 **Sapa Redaksi**
Menjemput Berkah di Tengah Laju Waktu

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Memandang Waktu, Merawat Berkah Dari-Nya

hal 5 **Fokus**
Menjelang Tahun Berganti, Sucikan Rezeki Hari Ini

hal 8 **Jejak Program**
Dari Rahim yang Lelah, Tumbuh Harapan Baru

hal 16 **Galeri**

hal 21 **Lentera Jariyah**
Ketika Wakaf Sederhana Menjadi Cahaya untuk Palestina

hal 22 **Warta Wakaf**
Langkah Baru Daarut Tauhiid Batam

hal 24 **Hikmah**
Mbah Sadiman, Penjaga Hijau dari Wonogiri

hal 25 **Hidup Bugar**
"Tetangga Kecil di Usus" yang Menjaga Kita Tetap Sehat

hal 26 **Hikayat**
Pembunuhan Pertama: Ketika Nafsu Mengalahkan Iman

hal 27 **Seputar Islam**
Istri Nafkahi Orang Tua, Perlu Izin Suami?

hal 28 **Motivasi a Deda**
3M Bikin Rumah Selalu Rapi!

hal 29 **Curhat Keluarga**
Cara Santai Hadapi Sindiran Saudara

hal 30 **Keuangan**

hal 33 **Sali & Seli**
Zakat Akhir Tahun

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Jangan Sia-siakan Waktu



Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Utama Da'arut Tauhiid Peduli

Memandang Waktu, Merawat Berkah Dari-Nya

SEBAGAI Direktur Utama Laznas Da'arut Tauhiid (DT) Peduli, saya merasakan betapa cepatnya perubahan dunia, termasuk cara masyarakat memandang rezeki dan waktu. Kita hidup dalam era serbacepat. Keputusan diambil dalam hitungan detik, transaksi berlangsung tanpa pertemuan, dan pekerjaan seolah berlari menghabiskan jam-jam terbaik kita. Namun di tengah kecepatan itu, muncul satu pertanyaan penting: apakah hidup yang kita jalani masih melahirkan keberkahan?

Banyak orang merasa sibuk, tetapi kehilangan makna. Rezeki mengalir, tetapi tidak menghadirkan ketenangan. Waktu berlalu, namun tidak meninggalkan jejak kebaikan. Bagi kami di DT Peduli, keberkahan bukan hanya persoalan memberi, tetapi memastikan bahwa kebaikan yang ditunaikan tidak menguap begitu saja. Ia harus bertumbuh.

Zakat bukan sekadar kewajiban individual, tetapi amanah sosial. Zakat tidak boleh berhenti sebatas bantuan konsumtif yang habis dalam beberapa hari. Zakat harus menjadi energi yang mengubah kehidupan, mengangkat martabat, dan memutus rantai kemiskinan. Inilah komitmen DT Peduli: mengelola setiap amanah

dengan pendekatan keberlanjutan.

Kami percaya bahwa mustahik bukan hanya penerima manfaat. Mereka adalah calon orang berdaya. Karena itu, program-program kami dirancang agar para penerima zakat memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri, bukan sebatas menunggu bantuan berikutnya. Pendidikan, keterampilan, pembinaan usaha, pendampingan spiritual, hingga penguatan ekonomi keluarga menjadi fokus kami. Ketika mereka mandiri, zakat berubah dari sekadar transfer kebaikan menjadi transformasi kehidupan.

Di akhir tahun seperti ini, ketika masyarakat sibuk menyusun resolusi, kami ingin mengingatkan bahwa langkah besar sering dimulai dengan hati yang bersih dan harta yang suci. Menunaikan zakat bukan hanya membersihkan kepemilikan, tetapi membersihkan tujuan. Harta yang disucikan akan melahirkan masa depan yang lebih tenang, dan doa dari orang-orang yang terbantu akan menjadi pelindung kehidupan.

DT Peduli hadir untuk memastikan zakat tidak hanya selesai ditunaikan, tetapi berbuah hingga jauh di masa depan. Kita mungkin tidak bisa memperlambat laju waktu, tetapi bersama-sama kita bisa memperpanjang berkah dalam kehidupan.



Menjelang Tahun Berganti, Sucikan Rezeki Hari Ini

ADA satu keluhan yang sering terdengar dari mulut siapa pun hari ini: waktu terasa makin cepat. Baru kemarin rasanya kita masih sibuk memilih menu untuk buka puasa, sekarang sudah mulai membahas akhir tahun. Anak kecil yang dulu merepotkan saat belajar berjalan, tiba-tiba sudah pandai mengerjakan PR matematika. Banyak dari kita menoleh ke belakang dan bergumam dalam hati, "Kapan semua ini berlalu?"

vKetika berkurang keberkahan waktu, yang hilang bukan hitungan angka, melainkan rasa penuhnya. Hari terasa sibuk, tetapi tidak menghasilkan banyak kebaikan. Kesempatan datang berkali-kali, tetapi tak satu pun benar-benar diambil. Kita hidup dalam zaman

instan, tetapi justru semakin kehabisan isi. Kita punya teknologi untuk mempercepat, namun tak punya hati untuk memperdalam.

Pertanyaannya, bagaimana agar keberkahan itu tidak ikut pergi bersama waktu?

Berkah dalam Harta

Mari melihat kembali ke dalam diri. Keberkahan tidak pernah lahir dari kecepatan hidup, melainkan dari arah hidup. Keberkahan bukan soal berapa banyak yang kita dapat, tetapi seberapa banyak yang kita bawa menuju akhirat. Keberkahan tidak bergantung pada berapa lama kita hidup, tetapi seberapa bernilai hidup itu bagi orang lain.





Salah satu jalan untuk menjaga nilai waktu dan umur adalah dengan memperbanyak amal yang membersihkan hati. Zaman yang cepat ini membuka pintu kelalaian. Orang sibuk mengejar kebutuhan fisik, tetapi lupa memenuhi kebutuhan rohani. Banyak yang khawatir rezekinya kurang, tapi jarang yang khawatir tidak ada keberkahan dalam rezekinya. Padahal, rezeki yang tampak banyak belum tentu benar-benar membawa kebahagiaan. Sebaliknya, rezeki yang tampak sedikit bisa terasa luas jika penuh berkah.

Dalam Islam, ada satu amal yang bukan hanya membersihkan harta, tetapi juga membersihkan hati dan meluaskan waktu: zakat. Zakat jangan dimaknai sebatas ritual ekonomi. Ia adalah cara Allah SWT membersihkan kehidupan seorang hamba dari kotoran dunia yang menumpuk. Zakat adalah investasi keberlangsungan jiwa, bukan hanya hitungan rupiah yang keluar dari dompet.

Di penghujung tahun seperti ini, sebagian besar orang mengevaluasi keuangan, menutup buku laporan usaha, menabung untuk rencana tahun depan. Tetapi sering terlupa, sebelum menghitung untung rugi dunia, ada baiknya menghitung untung rugi akhirat. Zakat akhir tahun adalah ajakan membersihkan

harta sebelum memasuki tahun baru. Agar harta yang kita cari dari pagi hingga malam, dari banyak usaha dan perjuangan, tidak kehilangan berkahnya.

Berkah yang Melapangkan Hidup

Mengeluarkan zakat seperti mengeluarkan duri dari taman. Bunga tetap tumbuh, daun tetap hijau, tetapi durinya harus dibersihkan agar taman itu indah dan nyaman dipandang. Harta tanpa zakat, seperti taman yang dipenuhi duri. Tampak luas, tetapi tidak menyenangkan.

Sebagian orang mungkin berpikir, "Bukankah di zaman ekonomi sulit seperti ini, lebih baik menahan harta untuk diri sendiri?" Justu saat ekonomilah berat, zakat menjadi pelindung dari keburukan harta. Rasulullah saw menjelaskan bahwa harta tidak akan berkurang karena sedekah. Yang hilang hanyalah hitungan di kertas, diganti dengan keberkahan dalam kehidupan. Mungkin tidak terlihat oleh kalkulator, tetapi terlihat dalam ketenangan, kesehatan, anak-anak yang tumbuh baik, usaha yang terhindar dari bencana, hubungan keluarga yang harmonis.

Ketika keberkahan bertambah, waktu pun terasa lebih bernilai. Orang yang hatinya bersih lebih mudah menghargai detik hidupnya. Ia cepat melakukan

kebaikan karena tahu waktu bisa pergi kapan saja. Ia tidak mudah menunda tobat, tidak menunda memberi, tidak menunda memperbaiki dirinya.

Akhir Tahun, Awal Keberkahan

Akhir tahun bukan sebatas pergantian kalender, tapi pengingat bahwa umur pun telah berkurang. Sebagian dari kita mungkin disibukkan dengan resolusi baru, tetapi lupa menutup resolusi lama yang belum dibersihkan. Menunaikan zakat akhir tahun adalah tanda bahwa kita siap membuka lembaran hidup baru dengan hati yang bersih, harta yang suci, dan waktu yang penuh keberkahan.

Allah SWT menyeru manusia agar segera berlari bukan mengejar dunia, tetapi mengejar ampunan-Nya. *"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang bertakwa."* (QS Ali Imran [3]: 133)

Jika waktu terus berlari, jangan biarkan keberkahannya ikut pergi. Kita tidak bisa memperlambat jam, tetapi kita bisa memperdalam maknanya. Kita tidak mampu menambah umur, tetapi kita bisa menambah nilainya. Salah satu caranya adalah dengan

menyucikan harta melalui zakat.

Jadikan penghujung tahun ini bukan hanya penanda waktu, tetapi titik tempa keberkahan hidup. Karena di dunia yang bergerak cepat, yang paling berharga bukanlah kecepatan langkah, tetapi arah yang benar. Dan arah itu dimulai dari hati yang bersih, harta yang suci, dan waktu yang dijaga dengan kebaikan. **(Cahaya)**





Dari Rahim yang Lelah, Tumbuh Harapan Baru

Di tengah reruntuhan Gaza, Iman al-Masri berjuang untuk hidup, dan untuk anak-anaknya. Saat usia kehamilannya baru delapan bulan, ia terpaksa mengungsi dari rumahnya di Beit Hanoun menuju kamp pengungsian Deir al-Balah. Stres, kekurangan gizi, dan kehilangan tempat tinggal membuat tubuhnya lemah. Di ruang seadanya tanpa listrik dan peralatan medis memadai, Iman menjalani operasi caesar darurat.

Dari rahim yang lelah itu lahirlah empat bayi kembar prematur. Salah satunya harus dirawat di ruang NICU sederhana karena berat lahir yang sangat rendah. "Saya hanya ingin mereka hidup," ucap Iman lirih saat diwawancarai Al Jazeera.

Kisah Iman hanyalah satu dari ribuan tragedi yang terjadi selama 15 bulan terakhir di Gaza. Lebih dari 61.700 jiwa telah syahid, termasuk 17.881 anak-anak dan 214 bayi baru lahir. Laporan Komisioner HAM PBB (2024) mencatat, 70% korban adalah perempuan dan anak-anak. Banyak ibu terpaksa melahirkan tanpa anestesi, di bawah cahaya ponsel, di bangunan yang bahkan tak layak disebut rumah sakit.

Di tanah porak-poranda itu, melahirkan berarti mempertaruhkan hidup. Namun kini, harapan baru mulai tumbuh. Sebuah rumah sakit yang akan menjadi tempat aman bagi ibu dan anak di Gaza.





Tampak salah satu rumah sakit di Gaza yang telah hancur

Sumber: Merdeka



RSIA Indonesia: Napas Baru bagi Gaza

Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama Maemuna Centre Indonesia dan Aqsa Working Group (AWG) menggagas pembangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Indonesia di Gaza. Berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan Palestina, rumah sakit ini akan menjadi fasilitas modern pertama yang berfokus pada layanan kesehatan ibu dan anak.

Berlokasi di Gaza Utara, tepat di sebelah Rumah Sakit Indonesia, RSIA empat lantai ini akan dilengkapi lebih dari 190 tempat tidur, ICU, NICU, ruang bersalin, laboratorium, dan apotek. Lahan seluas 6.000 meter persegi telah disiapkan dan disetujui pemerintah Gaza.

Tahap pertama proyek ini membutuhkan dana sekitar Rp201 miliar, sementara total kebutuhan mencapai Rp400 miliar, termasuk pengadaan peralatan medis dan pembangunan basement tambahan.

Kolaborasi Kemanusiaan Tanpa Batas

Ketua Yayasan DT Peduli, Muhammad Bachrul Asana (Ruly), menekankan pentingnya kanal yang tepat untuk menyalurkan kepedulian masyarakat Indonesia. “Selama ini masyarakat Indonesia sudah sangat tergugah untuk membantu Palestina, hanya saja mereka memerlukan kanal yang tepat. DT Peduli

hadir untuk menjembatani kepedulian itu,” katanya.

Onny Firyanti Hamidi, Ketua Maemuna Centre, menambahkan, “Proyek ini adalah bentuk kepedulian nyata bagi perempuan dan anak-anak Gaza yang menjadi kelompok paling rentan. Kami berharap kolaborasi ini bisa segera terealisasi.”

Sementara pihak Kementerian Kesehatan Gaza menyambut hangat inisiatif ini sebagai bentuk solidaritas Indonesia. Tim Maemuna Centre kini berada di Amman, Yordania, menjajaki vendor pembangunan, sementara DT Peduli menyalurkan bantuan langsung bagi pengungsi di kamp-kamp sekitar.

“Insya Allah setelah MoU ditandatangani, kami akan membahas detail tahapan pembangunan. Jika gencatan senjata permanen tercapai, pembangunan bisa segera dimulai,” ujar Ruly optimis.

Setiap Donasi Menyelamatkan Hidup

Bagi Gaza, setiap rumah sakit berarti napas kehidupan baru. Bagi Iman al-Masri dan ribuan ibu lainnya, RSIA Indonesia kelak bisa menjadi perbedaan antara hidup dan mati.

Sahabat peduli, setiap rupiah yang Anda donasikan adalah harapan bagi ibu dan bayi di Gaza. Bersama DT Peduli, Maemuna Centre, dan masyarakat Indonesia, satu rumah sakit bisa menyelamatkan ribuan nyawa. **(Astri/Dian)**



Ketika 400 Paket Bantuan Menjadi Harapan Pengungsi Palestina

LANGIT Yordania cerah di pagi awal November 2025, namun di balik sinarnya tersimpan cerita tentang kehilangan dan keteguhan yang panjang. Di halaman sempit Kamp Mahattah, ratusan pengungsi Palestina berdiri berbaris menunggu giliran. Anak-anak berlarian di antara tumpukan dus sembako, tawa mereka terdengar ringan, seolah menutupi getir yang lama bersarang di hati.

Hari itu, Sabtu (1/11/2025), menjadi momen yang tak biasa. Melalui program Peduli Palestina, Daarut Tauhiid (DT) Peduli menyalurkan 150 paket sembako untuk keluarga pengungsi di Kamp Mahattah, diikuti 150 paket tambahan di Kamp Nasr (Jabal Nasser) pada Ahad (2/11/2025). Total 300 paket sembako dan makanan siap saji diberikan kepada keluarga yang hidup dalam keterbatasan tanpa kepastian, namun tetap bertahan dengan iman.

Langkah Nyata dari Indonesia

Bantuan disalurkan langsung oleh Cucu Hidayat, Bendahara Yayasan DT Peduli, bersama Muhammad

Ihsan, Direktur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) DT Peduli. Bersama relawan dan mitra lokal ICCS, mereka memastikan setiap paket sampai ke tangan yang berhak.

“Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah, hari ini kami berada di Kamp Mahattah untuk menyalurkan sembako bagi 150 keluarga Palestina,” ucap Cucu Hidayat saat menyalurkan bantuan.

Suasana di kamp terasa haru. Di setiap wajah yang lelah, terselip rasa syukur. Seorang ibu memeluk erat paket sembako di tangannya, seolah memeluk kehidupan itu sendiri. “Alhamdulillah. Semoga Allah membalas kalian. Kami miskin, tidak punya apa-apa,” tuturnya sambil meneteskan air mata.

Bantuan yang mungkin terlihat kecil bagi sebagian orang ternyata berarti dunia bagi mereka yang hampir kehilangan segalanya. “Semoga ini menjadi pengingat bagi para donatur, bahwa setiap rupiah benar-benar sampai kepada yang membutuhkan. Insya Allah, Palestina akan merdeka,” ujar Cucu Hidayat penuh optimis.

Pertemuan di Penginapan Sederhana

Beberapa hari kemudian, tim DT Peduli menyalurkan bantuan di sebuah penginapan sederhana di Yordania. Di balik temboknya, tinggal anak-anak Gaza yang baru dievakuasi. Wajah-wajah kecil menatap dengan mata sendu; sebagian dibalut perban, sebagian duduk lemah di kursi roda. Mereka bukan hanya pengungsi, tapi penyintas kecil yang berjuang melawan kanker, luka bom, dan malnutrisi.

Melalui dukungan donatur Indonesia, DT Peduli menyalurkan 100 paket bantuan senilai 100 dolar AS untuk membantu biaya hidup dan pengobatan anak-anak tersebut.

"Hari ini kami berkunjung ke sahabat-sahabat Gaza yang baru dievakuasi. Mereka membutuhkan dukungan, bukan hanya materi, tapi juga doa," ungkap Muhammad Ihsan, Direktur LPM DT Peduli.

Kisah dari Keluarga Hafiz

Di antara mereka, ada keluarga Hafiz, yang kehilangan dua anak akibat bom Israel. Anak ketiganya kini dirawat karena matanya terkena serpihan bom. "Qadarullah, rumahnya langsung dibom. Dua anaknya meninggal dunia, dan satu anaknya terluka parah,"

kisah Ihsan lirih.

Kisah Hafiz hanyalah satu dari ratusan cerita serupa. Sejak April 2024, lebih dari 500 anak Palestina telah dievakuasi. Sebagian besar menderita kanker, penyakit jantung, dan malnutrisi akibat krisis kemanusiaan di Gaza.

Keteguhan yang Menyala

Namun di balik derita, semangat hidup tak padam. Para ibu di penginapan membuat kerajinan tangan dan lukisan bertema perjuangan, hasil penjualannya digunakan untuk membantu biaya pengobatan anak-anak mereka. "Perjuangan mereka luar biasa. Kita doakan semoga Allah memudahkan urusan mereka, dan para donatur Indonesia terus diberkahi rezekinya," ujar Ihsan.

Seratus paket bantuan mungkin tak menghapus luka, tapi cukup menyalakan harapan bahwa cinta dan kepedulian mampu menembus jarak.

Sore itu, saat matahari perlahan tenggelam di ufuk Yordania, cahaya lembut memantul di wajah anak-anak yang kembali tersenyum. Mereka tersenyum bukan karena lupa pada luka, tetapi karena percaya: dunia belum sepenuhnya kehilangan rasa peduli. (Astri/Dian)





Cahaya Ukhuwah di Long Xuyen

Di tengah hiruk-pikuk Kota Long Xuyen, Provinsi An Giang, Vietnam, tersimpan kisah tentang keteguhan dan persaudaraan umat Islam minoritas. Bagi komunitas muslim kota kecil ini, masjid bukan sebatas tempat sujud, melainkan pusat kehidupan. Tempat belajar agama, berkumpul, dan menjaga jalinan ukhuwah.

Selama bertahun-tahun, masyarakat Long Xuyen beribadah di masjid sederhana berbahan kayu. Kebahagiaan mereka berubah menjadi ujian ketika kabar datang. Ada donatur luar negeri yang bersedia membangun ulang masjid tersebut. Dengan semangat, warga merobohkan masjid lama, menunggu bangunan baru yang dijanjikan.

Namun janji itu tak kunjung terwujud. Dana tak datang. Waktu berlalu, dan mereka harus menerima kenyataan pahit: rumah untuk sujud berjemaah itu hilang.

Ukhuwah yang Tak Pernah Padam

Di tengah kesulitan, satu keluarga muslim menyalakan harapan. Seorang pemuda yang memiliki rumah dua lantai mengizinkan lantai atas rumahnya dijadikan masjid sementara. Dengan izin orang tuanya, ruang sederhana itu menjadi pusat ibadah baru bagi masyarakat Long Xuyen. Azan kembali terdengar, sujud berjemaah berjalan, dan ukhuwah tetap hidup.

Langkah kecil itu menjadi bukti bahwa persaudaraan Islam tak mengenal batas harta maupun kekuasaan, hanya ketulusan dan semangat saling menopang.

Bulan demi bulan mereka bertahan di tempat seadanya hingga kabar gembira datang. Komunitas muslim Indonesia, melalui dukungan para donatur, siap membantu membangun kembali masjid yang telah dirobohkan. Bagi warga Long Xuyen, kabar itu seperti embun di musim kemarau. Doa dipanjatkan agar Allah memudahkan setiap langkah dan membalas kebaikan umat muslim Indonesia yang peduli dari negeri jauh.



Masjid Salamad: Simbol Ukhuwah Dua Bangsa

Pembangunan Masjid Long Xuyen, kini bernama Masjid Salamad, berjalan dengan semangat gotong royong lintas negara. Tidak hanya menjadi rumah ibadah, masjid ini diharapkan menjadi simbol kerja sama halal dan dakwah Islam antara Indonesia dan Vietnam.

Hingga Oktober 2025, proyek pembangunan telah mencapai 86%. Bagian kubah, menara, dan elevator rampung 54% dan dijadwalkan selesai dalam dua pekan. Pekerjaan tersisa meliputi pengecatan, pemasangan ubin, instalasi listrik dan sanitasi, serta finishing akhir.

Namun, di balik semangat itu, muncul tantangan baru. 98% dari total anggaran awal 4,23 miliar VND telah terpakai, sementara proyek masih membutuhkan tambahan dana 515 juta VND (sekitar Rp330 juta) untuk benar-benar rampung.

Ujian dalam Pembangunan

Pembengkakan biaya ini disebabkan oleh beberapa faktor. Kenaikan harga material dan upah tenaga kerja sekitar 9%, kebutuhan elemen arsitektur Islam seperti kaligrafi, kubah, dan ukiran yang memerlukan ma-

terial impor, serta penundaan tiga bulan menunggu izin resmi pemerintah setempat.

Tim proyek juga menghadapi keputusan mendesak terkait fasilitas tambahan seperti AC, kipas angin, dan trotoar, yang belum termasuk anggaran awal. Meski demikian, semangat masyarakat dan dukungan donatur tak surut.

“Harapannya pembangunan masjid ini cepat selesai dan segera dipergunakan,” ujar Azhar Rizal, staf KBRI Vietnam.

Menyalakan Cahaya di Negeri Seberang

Masjid Long Xuyen bukan hanya bangunan, tetapi cahaya ukhuwah yang memancar dari hati umat Islam Indonesia untuk saudara seiman di Vietnam. Di kota kecil tempat azan nyaris terhenti, suara itu kini siap bergema kembali, mengingatkan bahwa persaudaraan sejati selalu menemukan jalannya.

Dengan tambahan dukungan dari dermawan, Masjid Salamad diharapkan segera berdiri megah, menjadi saksi bahwa jarak tidak mampu memisahkan hati-hati yang disatukan oleh iman. **(Agus/Dian)**

dtpeduli

Keberkahanmu Nanti, Dimulai dengan

Zakatmu Akhir Tahun Ini

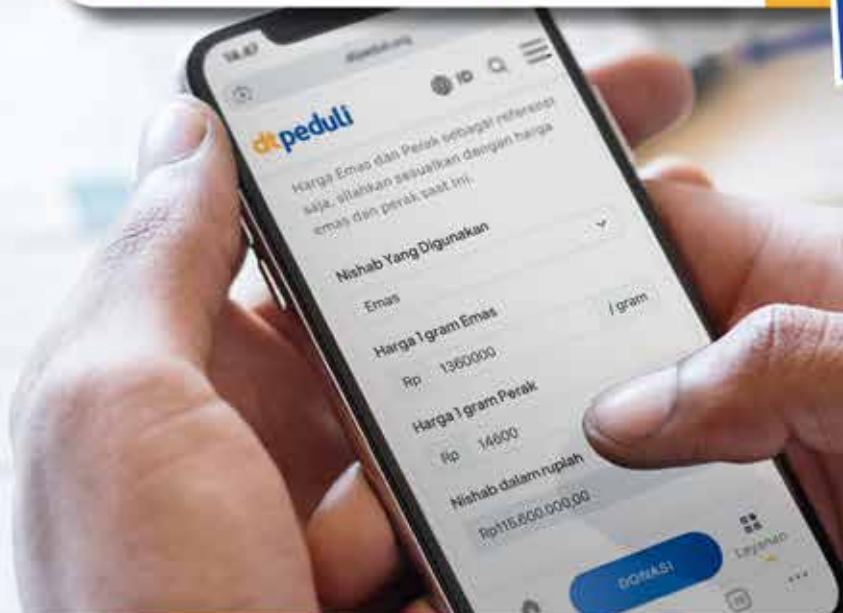
Zakat bukan hanya kewajiban, tapi cara membersihkan harta dan membuka pintu keberkahan baru. Allah berfirman:

**“Ambillah zakat
dari harta mereka,
untuk membersihkan
dan menyucikan mereka.”**
(QS. At-Taubah: 103)

Sebelum kalender berganti, sempurnakan akhir tahunmu dengan menunaikan zakat biar hati tenang, hidup lebih berkah.

Yuk hitung dan tunaikan zakat Anda tepat waktu dengan klik link di bawah ini:

dtpeduli.org/zakat





Jazakumullah Khair

Kepedulian Sahabat dengan ZIS yang Dipercayakan Melalui DT Peduli
Telah Memuliakan Banyak Umat

Jumlah Penerima Manfaat
Periode Januari - Oktober 2025

374.094



Pilar
Dawah
14.147



Pilar
Ekonomi
5.082



Pilar
Pendidikan
6.040



Pilar
Kesehatan
3.606



Pilar Sosial
Kemanusiaan
345.219

Semoga Allah mengaruniakan pahala dan keberkahan
atas donasi yang telah didermakan dan menjadi
pembersih atas harta yang diberikan.



● DT Peduli Jawa Tengah

Berkontribusi dalam Program Kampung Zakat di Kelurahan Muktiharjo Kidul, Pedurungan, Kota Semarang. Bantuan diserahkan secara simbolis kepada Lurah Muktiharjo Kidul, didampingi Dirjen Bimas Islam RI serta Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag RI, Sabtu (25/10).



● DT Peduli Jawa Tengah

Berkolaborasi dengan PT Paragon Technology and Innovation serta Dinas Sosial Kota Semarang dalam kegiatan Beauty Class untuk 100 Sahabat Disabilitas melalui program Paragonian Bergerak, Rabu (23/10).



● DT Peduli Sumatra Utara

Melaksanakan Diklat Sarantri Rumah Tahfidz Qur'an angkatan VIII di Konservasi Kukam Hijau Kwala Mencirim, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat, Kamis (23/10).



● DT Peduli Sumatra Utara

Bersama YBM PLN UPT Medan menggelar khitanan massal untuk 50 anak di Masjid Raya Al-Furqon, Kota Gunungsitoli Nias, Senin (27/10).



● DT Peduli Priangan Timur

Menerima penghargaan sebagai LAZ Kolaboratif pada BAZNAS Kota Tasik Award, bagian dari rangkaian Hari Jadi Kota Tasikmalaya ke-24, Selasa (14/10).



● DT Peduli Priangan Timur

Bekerja sama dengan IROPIN Tasikmalaya menyelenggarakan bakti kesehatan berupa penyuluhan, pemeriksaan, dan pembagian kacamata gratis bagi 100 penerima manfaat di Gedung Al Wustha Padakembang, Ahad (9/11).



● DT Peduli Depok

Ahad (12/10), mengadakan acara peduli yatim sekaligus menghadirkan kajian Aa Gym di Mashid Istiqlal, Jakarta.



● DT Peduli Depok

Menutup program kolaborasi PT Paragon dan DT Peduli melalui pemberian bantuan gizi stunting di Kelurahan Cimpaeun, Tapos, Depok, Selasa (28/10).



● DT Peduli Bogor

Menyalurkan bantuan pascabencana kebakaran di Pondok Pesantren Hiswah, Kabupaten Bogor, Selasa (29/10).



● DT Peduli Bogor

Rabu (29/10), menyalurkan program Perbaikan Gizi (Stunting) di Kelurahan Kedung Waringin, Bogor.



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Kamis (31/10), menyalurkan 50 paket sembako serta santunan kepada 50 anak yatim di Kampung Zakat Bonto Mate'ne, Kec. Mandai, Kab. Maros.



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Bersama Hisana Makassar melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis untuk 85 warga Gowa di CFD Syekh Yusuf, Ahad (2/11).



● DT Peduli Malang

Menyalurkan beras fidyah kepada para lansia di Desa Bedali, Kec. Lawang, Kab. Malang, Selasa (29/10).



● DT Peduli Malang

Melaksanakan program pencegahan stunting melalui pemberian makanan tambahan (PMT) kepada 10 balita di Posyandu Alamanda, Polehan, Malang, Rabu (16/10).



● DT Peduli Lubuklinggau

Senin (28/10), menyalurkan bantuan sinergi program "Berbagi Cahaya" bersama YBM PLN Bengkulu di Kec. Ratu Samba, Bengkulu.



● DT Peduli Lubuklinggau

Jumat (17/10), menggelar wisuda tahfidz bagi delapan santri akhwat di Masjid Rahmatan Lil'Alamin.



● DT Peduli Jakarta

Senin (15/9), kebahagiaan terpancar dari wajah puluhan anak yatim dan dhuafa di Petojo Utara dalam acara santunan hasil kolaborasi BSI Maslahat Jakarta dan DT Peduli Jakarta di TPA An-Nur Petojo Utara.



● DT Peduli Yogyakarta

Rabu (16/10), bersama Iki Telurku memberikan penyuluhan pencegahan stunting serta demo pembuatan MPASI di Dusun Nglumbang, Giricahyo, Purwosari, Gunungkidul.



● DT Peduli Yogyakarta

Rabu (16/10), menyalurkan donasi melalui Crowdfunding untuk membantu pengobatan Elynn, pejuang radang otak dan epilepsi, kepada keluarga di Dusun Nglumbang.



● DT Peduli Sukabumi

Rabu (5/11), bersama XLSMART menyalurkan bantuan untuk korban banjir di Kp. Tugu, Desa Cikahuripan, Cisolok, Kabupaten Sukabumi.



● DT Peduli Sukabumi

Menyalurkan pembangunan dana Crowdfunding untuk Ponpes Asrama Attaufikkyah sejak Kamis (23/10).



● DT Peduli Jambi

Bersama lembaga dan organisasi masyarakat menggelar aksi bela Palestina, Jumat (17/10).



● DT Peduli Jambi

Menyelenggarakan Sosialisasi Seminar Nasional dan Diklat Ekonomi Islam di UIN STS Jambi dengan peserta 200 mahasiswa, Kamis (16/10).



● DT Peduli Lampung

Kamis (31/10), bersama PLN Nusantara Power menyalurkan bantuan pendidikan pascabanjir bandang bagi siswa SDN 2 Bandang Agung.



● DT Peduli Lampung

Melaksanakan pendampingan usaha bagi penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi Gerobak Barokah, Selasa (8/10).



● DT Peduli Serang

Melaksanakan kontrol kesehatan dan penyuntikan untuk ternak domba binaan di Desa Unggul Cikeusik, Jumat (10/10).



● DT Peduli Serang

Selasa (29/10), mengadakan pelatihan cukur rambut untuk santri Al Baladi.



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Sabtu (26/10), melaksanakan pembinaan Beasiswa Mahasiswa bersama Wardah, S.Ag bertema "Cari Potensi dan Personal Branding Terbaikmu Sebelum Memasuki Dunia Kerja".



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Rabu (15/10), memberikan pelatihan pembuatan produk jajanan dan oleh-oleh kepada 19 ibu di Alalak Berangas.



● DT Peduli Bekasi

Bersama YBM PLN UP3 Cikarang menjalankan program perbaikan gizi lanjutan untuk 20 bayi dan balita di Desa Cicau Bekasi, Kamis (30/10).



● DT Peduli Bekasi

Bersama Paragon Corp menutup program perbaikan gizi bayi dan balita di Puskesmas Seroja Bekasi, Ahad (26/10).



● DT Peduli Cirebon

Melakukan pembinaan penerima manfaat program Beasiswa Mahasiswa Unggul di Gedung Pemberdayaan Cirebon, Jumat (3/10).



● DT Peduli Cirebon

PT Paragon melalui Paragonian Bergerak berkolaborasi dengan DT Peduli Cirebon menggelar edukasi gizi bagi 70 anak stunting dan 10 ibu hamil (17/10 dan 23/10).



● DT Peduli Solo

Bersinergi dengan HIMPROBSI UNS dalam program berbagi untuk anak yatim di Panti Asuhan Darul Falah, Sabtu (18/10).



● DT Peduli Solo

Ahad-Selasa (26-28/10), menggelar Safari Dakwah bersama Koh Dennis Lim di tujuh titik wilayah Soloraya.



● DT Peduli Kuningan

Pembangunan Masjid Rahmatan Lil'Alamin di Eco Pesantren 3 Daarut Tauhiid kembali berlanjut dengan tahap pembongkaran bekisting dan pemasangan membran dinding penahan tanah, Rabu (5/11).



● DT Peduli Kuningan

Bersama Metro Khitan menyelenggarakan Khitanan Barokah pada Milad Masjid Nurul Islam, Karangtawang, Kamis (6/11).



● DT Peduli Jawa Barat

Ahad (9/11), bekerja sama dengan Komunitas SABOCI menggelar kegiatan "Gowes Sambil Bersedekah" di Project Coffee, Cisarua.



● DT Peduli Jawa Barat

Melaksanakan Wisuda ke-2 STAI Daarut Tauhiid Bandung di Dome Central V Daarut Tauhiid, Sabtu (1/11)



● DT Peduli Riau

Bersama PT Telkom Riau meresmikan program infrastruktur manfaat berupa bantuan sarana air bersih dan sanitasi untuk Ponpes Badrul Islam, Rabu (29/10).



● DT Peduli Riau

Ahad (2/11), bersama PT Paragon DC Pekanbaru menanam pohon mangrove dan menyerahkan dua unit mobil hibah operasional dakwah dan ambulans.



● DT Peduli Batam

Menyalurkan fidyah berupa 100 paket nasi kotak untuk anak yatim dan dhuafa di panti asuhan, Senin (11/11).



● DT Peduli Batam

PaxOcean mempercayakan penyaluran 30 kasur dari kapal Ningaloo Vision kepada dua panti asuhan di Kota Batam melalui DT Peduli Kepri, Kamis (31/10).



● DT Peduli Garut

Kelompok ternak binaan DT Peduli Garut melakukan pengadaan 35 ekor domba untuk persiapan Iduladha tahun depan, Senin (20/10).



● DT Peduli Garut

Senin (20/10), menyalurkan bantuan pengobatan untuk keluarga Zulfatunnisa dari PLN Indonesia Power Kamojang LAZ Nurul Ardi.



● DT Peduli Jawa Timur

Bersama PT Paragoncorp membantu pembangunan gedung Yayasan Disabilitas Sanggar Al-Ikhlash, Gresik, Kamis (16/10).



● DT Peduli Jawa Timur

Bersinergi dengan XL Peduli menggelar pelatihan Literasi Digital dan Kewirausahaan untuk penyandang disabilitas, Rabu (22/10)



● DT Peduli Metro

Kamis (24/10), menyerahkan Beasiswa Peduli Pendidikan di Perpustakaan Cahaya Ilmu Ganjarasri, Metro Barat.



● DT Peduli Metro

Senin (27/10), menyalurkan paket sembako, sayuran, dan baju layak pakai kepada Yayasan Panti Sosial SLB Srikandi, Lampung Tengah.



● DT Peduli Cianjur

Jumat (31/10), menggelar pengajian dan Jumat Berkah di PAUD Giri Agung, Desa Cirumput.



● DT Peduli Cianjur

Jumat (31/10), menyalurkan bahan bangunan untuk pembangunan ruang kelas RA At Taqwa di Desa Bunisari, Warungkondang.



● DT Peduli Sumatra Selatan

Bersama Bank Sumsel Babel Syariah menyalurkan paket sembako kepada penerima manfaat di tiga wilayah, Selasa (4/11).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Bersama Bank Indonesia menyalurkan wakaf mushaf Al-Qur'an di empat kabupaten, Sabtu (25/10).



● DT Peduli Sumatra Barat

Sabtu (1/11), bersama UKK UNP menggelar kajian dan galang donasi untuk Palestina di Masjid Al-Azhar UNP.



● DT Peduli Sumatra Barat

Jumat (24/10), menyalurkan bantuan untuk korban kebakaran di Kota Padang, Sumatra Barat.

Satu Wakaf, Membuka Lima Pintu Kebaikan Abadi

Wakafmu tidak hanya menghadirkan rumah Allah di berbagai penjuru negeri, tapi juga membuka pintu pahala abadi dan kesempatan memiliki rumah di surga.



Sebagaimana sabda Rasulullah :
"Barang siapa membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangun baginya rumah di surga."
(HR. Bukhari dan Muslim)

**Wakaf Pembangunan Masjid
Daarut Tauhiid**

BSI

BANK SYARIAH
INDONESIA

78221 78221
an. Dana Wakaf Yayasan Daarut Tauhiid

Danamon
Bank

88002 99615
an. Yayasan Daarut Tauhiid

WAKAF MASJID DT

Wakaf Masjid DT



NMID :
2023246076665

www.wakafdt.or.id

Ketika Wakaf Sederhana Menjadi Cahaya untuk Palestina

HUJAN rintik Jumat sore itu (14/11/2025) membasahi jalan sempit menuju rumah kecil Ismayan Dewi, 63 tahun. Dari balik jendela, ia menyambut tim Wakaf Daarut Tauhiid (DT) dengan senyum tenang dan suara yang hampir berbisik, "Ini wakaf saya yang kedua untuk Palestina."

Sejak kepergian suaminya, Ismayan merawat rindunya dengan kebaikan yang tak pernah padam. Kesunyian tak lagi menakutkan, karena hatinya ditemani oleh langkah-langkah kecil yang sarat makna. Wakaf yang dikumpulkan sedikit demi sedikit dari celengan kecilnya.

Hari-harinya dipenuhi lantunan ceramah Aa Gym dari MQTV. Saat menerima buku karya sang kiai, matanya berkaca-kaca. Kebahagiaan sederhana itu terasa begitu dalam, sebuah pengingat bahwa kebaikan tak selalu datang dari kelapangan harta,

tapi dari hati yang tulus memberi.

Kunjungan tim Wakaf DT bukan yang pertama. Beberapa bulan lalu mereka datang menjemput wakafnya karena kesehatan Ismayan belum stabil. Kini, wakaf keduanya akan diteruskan melalui program Cash Wakaf for Palestine, menjadi bantuan nyata bagi mereka yang berjuang bertahan di Gaza.

Ia tersenyum kecil sambil mengucapkan, "Mudah-mudahan jadi amal untuk ayah saya," kata-kata yang menempel di hati para relawan.

Dari rumah sederhana ini, ada hikmah yang bisa dipetik bahwa kebaikan tak memerlukan harta melimpah. Setiap langkah pelan dan setiap rupiah yang disisihkan bisa menjalar jauh, menyalakan cahaya bagi mereka yang membutuhkan, dan menjadi pelajaran berharga bagi siapa pun yang menyaksikannya. **(Wahid/Cahya)**



Langkah Baru Daarut Tauhiid Batam

Di bawah langit cerah Tembesi, Batam, satu batu pertama diletakkan pada (15/11/2025). Bagi Daarut Tauhiid (DT) Batam, ini adalah awal perjalanan panjang dalam membina generasi muda Batam yang berakhlak mulia.

Acara peletakan batu pertama pembangunan Asrama Santri Daarut Tauhiid ini dihadiri KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), Pembina Yayasan DT, jajaran pengurus yayasan, Komite Wali Santri, dan masyarakat sekitar. Gedung berukuran 19 x 8 meter ini direncanakan mampu menampung 75 santri tambahan, sebagai langkah strategis mengatasi kebutuhan ruang yang terus bertambah. Pembangunan akan dimulai pada Desember 2025 dan ditargetkan selesai Mei 2026.

"Alhamdulillah, semoga apa yang kita lakukan ini menjadi amal saleh yang kelak mengumpulkan kita di dalam surga," ujar Aa Gym. Ia menekankan proyek ini merupakan perjalanan ruhani yang digerakkan oleh niat ikhlas. Ujang Karim, Bendahara Yayasan, menambahkan, "Insya Allah asrama ini selesai bersamaan dengan lanjutan pembangunan 50% Masjid Rahmatan lil 'Aalamiin Batam. Semoga Allah memudahkan segala urusan."

Pembangunan asrama berjalan beriringan dengan penyempurnaan Masjid Rahmatan lil 'Aalamiin Batam, yang saat ini telah mencapai separuhnya. Lantai pertama masjid sudah digunakan sejak 2024, sementara lantai dua dan kubah permanen menjadi

tahap berikutnya. Masjid dan asrama akan menjadi dua pilar penting dalam ekosistem pembinaan DT, tempat lahirnya karakter, ilmu, dan nilai tauhid.

Dukungan penuh datang dari Komite Wali Santri. Reni Haryati, Ketua KWS DT Batam, menegaskan, "Kami ingin bersinergi dalam mengembangkan dakwah Islam di Batam. Pembangunan asrama baru ini adalah niat baik yang akan kami dukung bersama. Semoga menjadi ladang amal bagi seluruh wali santri."

Tak hanya itu, masyarakat sekitar juga merasakan manfaatnya. Mardiles, Ketua RT setempat, mengatakan, "Alhamdulillah kami bersama warga selalu melaksanakan salat di sini. Kami berharap masjid dan asrama ini membawa keberkahan bagi masyarakat. Dari 60 KK di lingkungan kami, 40 di antaranya muslim dan sangat terbantu dengan keberadaan DT Batam."

Satu batu telah diletakkan. Dengan dukungan wali santri dan masyarakat, perjalanan panjang kebaikan dan pembinaan generasi muda di Batam kembali dimulai, melanjutkan misi DT untuk menebar akhlak, ilmu, dan keberkahan bagi masyarakat. **(Wahid/Cahya)**



Menyulam Gedung Santri: Progres SSG Daarut Tauhiid 66%

SIBUKNYA aktivitas konstruksi tak menghentikan Gedung Santri Siap Guna (SSG) Daarut Tauhiid (DT) untuk menampakkan wujudnya. Hingga minggu ke-24, progres pembangunan gedung yang dirancang untuk mendukung kegiatan pendidikan santri ini telah menembus angka 66,85%.

Putri, salah satu panitia pembangunan, menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja tim konstruksi yang terkoordinasi dengan baik. “Kerangka utama gedung sudah rampung 100%. Kini fokus kami bergeser pada detail arsitektur dan interior agar gedung tak hanya kokoh, tapi juga nyaman dan fungsional,” ujarnya.

Berbagai pekerjaan tengah berjalan bersamaan untuk mewujudkan visi tersebut. Dinding mulai tampak rapi dengan pemasangan bata, plester, dan acian, sementara kusen pintu serta jendela lantai

satu menanti sentuhan akhir. Tangga antar lantai yang sudah terbentuk menjadi penghubung yang elegan, sementara plafon ruangan menambah nuansa rapi dan teratur. Beton praktis untuk relung, kolom, dan lintel juga terus dikerjakan, melengkapi detail bangunan.

Tak hanya struktur dan arsitektur, instalasi utilitas penting seperti listrik dan plumbing (air bersih dan air kotor) berjalan paralel, memastikan gedung siap digunakan saat pintu dibuka untuk kegiatan belajar-mengajar.

Dengan progres yang kini melampaui dua per tiga pembangunan, harapan besar mengiringi langkah terakhir proyek ini. Gedung SSG DT diharapkan segera rampung, menjadi ruang hidup bagi santri dan mendukung misi pendidikan DT yang terus berkembang. **(Wahid/Cahya)**



Mbah Sadiman, Penjaga Hijau dari Wonogiri

TAK jauh dari puncak Gunung Lawu, ada Bukit Gendol di Kecamatan Bulukerto, Wonogiri, tempat seorang kakek mengukir perubahan secara perlahan. Sebatang pohon demi pohon. Dialah Mbah Sadiman, lelaki berusia lebih dari tujuh puluh tahun yang menghabiskan puluhan tahun menanam demi menyelamatkan sumber air desanya.

Awal perjuangannya bermula dari kepedihan melihat sumber air desa mengering setelah kebakaran hutan hebat pada 1964. Kekeringan parah saat itu membuat masyarakat sulit memperoleh air hingga banyak yang jatuh sakit dan meninggal. Sejak kecil, ia menyimpan harapan untuk menghijaukan kembali hutan yang gundul. Sebuah impian yang baru ia wujudkan belasan tahun kemudian.

Pada tahun 1996, dengan tekad dan tenaga sendiri, Mbah Sadiman mulai menanam pohon beringin, jenis pohon yang dikenal mampu mengikat dan menjaga cadangan air melalui akarnya. Ia berharap akar kokoh beringin dapat mengembalikan rasa aman akan ketersediaan air di desanya. Perlahan, ia menanam ribuan pohon beringin di lahan sekitar 100 hektare,

merawatnya dengan tekun meski harus berjalan kaki melintasi hutan setiap hari.

Kini hasil kerja kerasnya mulai terlihat nyata: sekitar 1.100 kepala keluarga dapat menikmati air bersih dari Bukit Gendol untuk kebutuhan minum dan irigasi. Meski usia terus bertambah, Mbah Sadiman tidak berhenti berkarya. Ia tetap rutin menanam dan merawat pohon, bahkan menambah puluhan bibit baru. Ketulusannya pun mendapat penghargaan Kalpataru pada 2016.

Ia mengaku bahwa yang ia cari bukan keuntungan, melainkan keberlanjutan bagi desanya. "Harapannya ada yang meneruskan perjuangan saya. Supaya bisa membawa manfaat bagi masyarakat sini, agar semuanya bisa hidup sejahtera," ujar Mbah Sadiman dengan nada pelan namun penuh keyakinan.

Kisah Mbah Sadiman mengingatkan bahwa perubahan besar tak selalu lahir dari keramaian, melainkan dari seorang yang teguh pada niatnya. Ketekunan dan kerja tanpa pamrih yang ia tunjukkan menjadi pijakan penting dalam menjaga alam, sekaligus warisan yang akan dinikmati generasi setelahnya. **(Dian Safitri)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

“Tetangga Kecil di Usus” yang Menjaga Kita Tetap Sehat

Ada makhluk mungil yang tak tampak mata, tetapi pengaruhnya menjangkau dari perut hingga ke otak. Siapa dia?

Pernah merasa suasana hati membaik setelah menyantap tempe hangat atau sayur asem? Itu bukan sekadar sugesti. Bisa jadi itulah peran mikroba usus, koloni “tetangga kecil” yang menetap di saluran cerna kita.

Komunitas ini disebut mikrobiota, didominasi bakteri baik, namun juga berisi arkea, jamur, dan virus yang hidup berdampingan. Walau tak terlihat, perannya sangat penting bagi pencernaan, imunitas, bahkan kesehatan mental.

Tugas sehari-hari mereka tampak sederhana, tetapi amat vital.

Pertama, mereka membantu mencerna serat yang tidak mampu dipecah oleh enzim manusia. Dari proses tersebut terbentuk asam lemak rantai pendek (SCFA) seperti butirat, propionat, dan asetat. SCFA berfungsi menutrisi dinding usus agar tetap rapat, mencegah “kebocoran”, menurunkan inflamasi, serta membantu mengatur gula darah dan rasa kenyang.

Kedua, mikroba usus memproduksi vitamin penting seperti vitamin K dan sebagian vitamin B.

Ketiga, mereka melatih sistem imun sejak awal, membantu tubuh belajar membedakan “teman” dan “lawan” agar tidak mudah mengalami alergi atau autoimun.

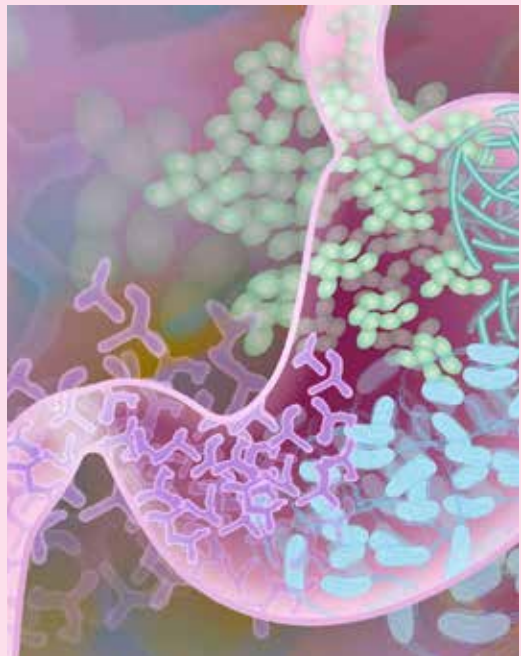
Ketika komposisinya seimbang (eubiosis), tubuh cenderung berada pada kondisi terbaik. Namun saat terjadi ketidakseimbangan (disbiosis) akibat konsumsi makanan ultra-proses, kurang serat, stres, atau penggunaan antibiotik yang tidak bijak, risiko meningkat untuk gangguan pencernaan, obesitas, diabetes tipe 2, penyakit kardiometabolik, alergi, hingga gangguan cemas dan depresi.

Temuan ini memperkuat konsep *gut-brain axis*, yaitu jalur komunikasi dua arah antara usus dan otak melalui saraf vagus, hormon, serta molekul hasil fermentasi mikroba.

Kabar baiknya, mikrobiota bisa “disetel ulang” lewat kebiasaan sederhana sehari-hari:

- Konsumsi ragam serat dari sayur, buah, kacang-kacangan, umbi, dan biji-bijian utuh. Mikroba membutuhkan variasi, bukan sekadar jumlah.
- Rutin makan pangan fermentasi seperti tempe, tape secukupnya, yogurt atau kefir, serta aneka sayuran fermentasi.
- Batasi gula tambahan dan makanan ultra-proses yang memicu “pesta pora” mikroba oportunistik.
- Gunakan antibiotik hanya sesuai resep karena dapat mengacak komunitas baik di usus.
- Tidur cukup dan kelola stres, sebab mikroba juga merespons ritme hidup kita.

Pada akhirnya, merawat mikroba usus adalah investasi kesehatan holistik: pencernaan lebih nyaman, imun lebih cerdas, metabolisme lebih stabil, dan pikiran lebih tenang. Jaga tetangga kecilmu, dan mereka akan menjagamu dari dalam.





Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Pembunuhan Pertama: Ketika Nafsu Mengalahkan Iman

"Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhan...?" (QS. Al-Jatsiyah [45]: 23)

SEJAK Adam dan Hawa diturunkan ke bumi, Allah SWT mengaruniakan keturunan kepada mereka. Dalam riwayat Ibnu Ishaq, Adam dan Hawa memiliki 40 anak dari 20 kelahiran, selalu lahir berpasangan seorang laki-laki dan perempuan. Ketika dewasa, Allah memerintahkan agar mereka menikah secara silang, bukan dengan saudara kembarnya masing-masing.

Adam menetapkan Qabil menikahi Labuda, saudari kembar Habil, sementara Habil menikahi Iqlima, saudari Qabil. Namun Qabil menolak. Ia ingin menikahi kembarannya sendiri. Adam berusaha menasihatinya, bahwa ketaatan bukan mengikuti hawa nafsu, melainkan menjalankan perintah Allah. Untuk menyelesaikan perselisihan, Allah memerintahkan keduanya mempersembahkan kurban. Siapa yang diterima kurbannya, dialah yang berhak menikahi Iqlima.

Qabil, seorang petani, mempersembahkan gandum

seadanya. Habil memberikan kambing terbaiknya. Allah menerima kurban Habil dan menolak milik Qabil. Dengki pun membakar hati Qabil. Para ulama menyebut dengki sebagai dosa pertama di langit—ketika Iblis iri kepada Adam—dan dosa pertama di bumi melalui Qabil terhadap Habil.

Saat Adam tidak berada bersama mereka, Qabil mengancam akan membunuh adiknya. Habil menanggapi dengan tenang, menyerahkan urusan kepada Allah sambil mengajak kakaknya kembali mengingat-Nya. Namun Qabil yang dikuasai hawa nafsu akhirnya membunuh Habil dengan batu.

Inilah gambaran manusia yang menjadikan nafsu sebagai "tuhan". Pendengaran, penglihatan, dan hatinya tertutup dari kebenaran. Jalan kembali hanya terbuka bila ia rela tunduk kepada Allah, bukan kepada dirinya sendiri.





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
 Dewan Syariah DT Peduli dan
 Ketua Umum MUI Kota Bandung

Istri Nafkahi Orang Tua, Perlu Izin Suami?

Apakah sah akad nikah secara online tanpa wali hadir langsung?

Jawaban:

Selain syarat seperti muslim, sadar, dan mengetahui peran masing-masing sebagai wali, saksi, dan calon suami, wali dan dua saksi juga harus hadir langsung dalam akad nikah. Jika wali nasab tidak dapat hadir, bisa digantikan oleh wali hakim.

Bagaimana hukum memberi nafkah kepada orang tua dari gaji istri tanpa izin suami?

Jawaban:

Memberi nafkah wajib bagi suami untuk istri dan anak. Memberi nafkah kepada orang tua yang tidak mampu juga wajib bagi anak. Jika istri memberi nafkah kepada orang tuanya, suami tidak boleh melarangnya, meskipun sebaiknya istri tetap meminta izin suami.

Apakah zakat boleh diberikan kepada kerabat sendiri yang kurang mampu?

Jawaban:

Boleh, selama penerima zakat memenuhi kriteria

mustahik dan beragama Islam.

Bagaimana hukum menggunakan AI (kecerdasan buatan) untuk membuat karya keagamaan?

Jawaban:

Selama tidak bertentangan dengan ajaran agama dan bertujuan baik, penggunaan AI untuk karya keagamaan tidak dilarang.

Apakah boleh menerima hadiah dari orang yang diketahui hasil usahanya haram?

Jawaban:

Hasil dari usaha haram juga haram. Menerima bantuan atau hadiah dari usaha haram dapat dianggap mendukung atau meridai usaha tersebut, sehingga sebaiknya dihindari.

Bagaimana hukum mengucapkan “selamat Natal” kepada teman non-muslim?

Jawaban:

Yang paling baik adalah mengucapkan dengan cara netral, misalnya: “Selamat berbahagia memperingati Natal.”



Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhid

3M Bikin Rumah Selalu Rapi!

RASULULLAH saw bersabda: *“Sesungguhnya Allah itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu.”* (HR Tirmizi)

Dalam hadis lain disebutkan: *“Agama itu dibangun atas dasar kebersihan.”* (HR Muslim). Bahkan seseorang yang menyingkirkan ranting di jalan agar tidak mengganggu kaum muslimin dijanjikan surga. (HR Muslim)

Kebersihan rumah sangat berpengaruh pada kesehatan jasmani dan rohani. Rumah yang berantakan dapat menimbulkan stres, rasa bersalah, sulit fokus, hingga perasaan tidak berdaya. Secara fisik, kekacauan meningkatkan risiko alergi, cedera, serta menjadi sarang kuman dan hama.

Dari sisi sosial, kondisi ini bisa memicu konflik keluarga dan menghambat interaksi. Dampaknya juga terasa pada produktivitas dan keuangan. Waktu dan uang terbuang untuk mencari atau membeli barang yang sebenarnya sudah ada. Anak-anak pun bisa terdampak, misalnya kesulitan belajar, mudah cemas, dan terbentuknya kebiasaan buruk.

Sebaliknya, rumah yang bersih dan rapi mencerminkan keimanan, memudahkan ibadah, mencegah penyakit, dan menunjukkan akhlak yang tertib. Menata rumah dengan baik adalah bentuk nyata menjaga amanah dan mengikuti sunnah Rasulullah.

Agar rumah tetap bersih, terapkan prinsip 3M: Mulai dari diri, Mulai dari yang kecil, dan Mulai saat ini.

1. Mulai dari diri

Niatkan kebersihan untuk mencari rida Allah. Berhenti menyalahkan orang lain dan berkomitmen menjaga kerapian pribadi. Jadilah teladan lewat tindakan, bukan omelan.

2. Mulai dari yang kecil

Jangan mencoba membereskan seluruh rumah sekaligus. Fokus pada area kecil, gunakan teknik “5 menit saja,” dan biasakan “daily reset” sebelum tidur agar esok hari terasa lebih ringan.

3. Mulai saat ini Jangan menunda.

Lakukan satu hal kecil dalam 30 detik, misalnya menggantung jaket, membuang sampah, atau merapikan meja. Terapkan aturan: “kalau bisa selesai dalam 2 menit, lakukan sekarang.”

Kekuatan 3M terletak pada keberlanjutannya. Tindakan-tindakan kecil yang dimulai dari diri sendiri dan dilakukan secara konsisten “saat ini juga” akan menumpuk menjadi perubahan besar. Rumah yang rapi bukan dibangun dari satu hari pemberesan maraton, tetapi dari ratusan keputusan kecil setiap hari untuk tidak menunda dan bertanggung jawab atas kekacauan pribadi.





Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Cara Santai Hadapi Sindiran Saudara

Saya sedang bingung menghadapi sikap kakak saya di rumah. Sejak saya mondok, dia jadi sering menyindir saya di media sosial, seolah-olah saya sok alim atau sok tahu tentang agama. Padahal saya tidak pernah merasa lebih baik darinya. Saya jadi sakit hati dan tidak nyaman setiap pulang ke rumah. Saya ingin menjaga hubungan baik sebagai saudara, tapi tidak tahu harus mulai dari mana. Menurut teteh, bagaimana cara menyikapi saudara yang suka merendahkan kita tanpa harus membalas dengan emosi?

Jawaban:

Keinginan untuk menjaga hubungan baik dengan saudara adalah perbuatan mulia yang wajib diperjuangkan. Mulailah dengan berpikir positif dan menghindari prasangka buruk saat berhadapan dengannya. Jangan menduga-duga maksud sikapnya.

Bukalah komunikasi dengan lebih lancar, tetap rendah hati, dan hormati saudara meski ia bersikap kurang baik. Apa yang ditulis di media sosial anggaplah itu untuk orang lain. Fokuslah pada belajar selama di pondok dan saat di rumah tetap bersikap tawadu.

Jika ada sikap yang kurang nyaman, gunakan itu sebagai latihan untuk mengamalkan ilmu yang dipelajari di pondok. Tetap sabar dan balaslah dengan kebaikan. *Wallahu a'lam.*

Teh, saya sering merasa khawatir kalau kurang bisa menjadi istri yang baik bagi suami dan ibu yang baik bagi anak-anak. Apa tanda-tanda bahwa seorang ibu sudah menjalankan perannya dengan benar di mata Allah?

Jawaban:

Kekhawatiran itu wajar sebagai bentuk introspeksi untuk meningkatkan ikhtiar. Namun, waspadai jika kekhawatiran terlalu dominan tanpa diiringi mencari solusi; bisa jadi itu datang dari setan, *na'udzubillah.*

Ciri-ciri seorang ibu yang telah menjalankan perannya di mata Allah:

Mendidik anak dalam ketakwaan dan keimanan:
Membimbing anak agar menjadi individu yang beri-

man dan bertakwa kepada Allah SWT.

Menanamkan akhlak mulia dan sopan santun: Membiasakan anak bersyukur, menghormati orang lain, dan memiliki akhlak yang baik melalui contoh dan pendidikan.

Mengajarkan tauhid: Menanamkan konsep tauhid dan menjauhkan anak dari perbuatan syirik.

Menjadi teladan yang baik: Memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, menjalankan ibadah, dan menjauhi kemaksiatan.

Memohon dan mengharap rida Allah: Senantiasa mendoakan kebaikan anak dan berusaha agar setiap tindakan mendapat rida Allah.

Menyadari amanah mulia: Memahami bahwa peran sebagai ibu adalah amanah besar dari Allah, dijalankan sepenuh hati untuk melahirkan generasi pembangun peradaban.

Sibukkan diri dengan mencari hikmah dari setiap kejadian dan selalu menghadirkan Allah saat menjalankan peran di rumah tangga.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN OKTOBER 2025 (UN AUDITED)

SUMBER DANA		
Penerimaan dana Zakat	Rp	2,699,859,112.67
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,183,045,442.23
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	5,487,289,978.60
Penerimaan dana Wakaf	Rp	168,223,461.40
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,873,552,087.51
Penerimaan dana YDS	Rp	55,953,654.78
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	11,467,923,737.19
PENGGUNAAN DANA		
Dana Zakat		
Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	2,110,627,963.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	387,763,678.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	852,500.00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	1,560,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	2,500,804,141.00
Dana Infaq Shadaqah		
Program Pendidikan	Rp	38,786,381.00
Program Kesehatan	Rp	5,397,976.00
Program Ekonomi	Rp	2,769,800.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,268,244,416.03
Program Kemanusiaan	Rp	17,002,690.00
Penyaluran lain-lain	Rp	887,920.20
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1,333,089,183.23
Dana Infaq Shodaqoh Terikat		
Program Dakwah Sosial	Rp	483,405,997.00
Program Fidyah	Rp	20,798,500.00
Program Pendidikan	Rp	121,117,722.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	557,290,921.41
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	5,155,700,989.00
Program Pasosman	Rp	667,038,599.00
Program non cash dan lainnya	Rp	3,312,000.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	1,758,303,256.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	8,766,967,984.41
Dana Wakaf		
Penyaluran Wakaf	Rp	66,369,226.00
Jumlah Dana Wakaf	Rp	66,369,226.00 Dana
Dana YDS		
Sarana Umum	Rp	14,814,000.00
Jumlah Dana Wakaf	Rp	14,814,000.00
Dana Pengelola		
Operasional Kantor	Rp	1,894,280,619.24
Jumlah Dana Pengelola	Rp	1,894,280,619.24
Jumlah Penggunaan Dana	Rp	14,576,325,153.88
Surplus / Defisit	Rp	(3,108,401,416.69)
Saldo Awal per 1 Oktober 2025	Rp	37,435,240,756.56
Saldo Akhir per 31 Oktober 2025	Rp	34,326,839,339.87

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari,
Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-262.1861/ whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayang,
Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya
Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung
Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat
16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Had) Jl. Suka Mulya V
RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Sufira Regency Sepang
Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten
Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No.32 Isola
Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4
Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3
Karsak RT 06/09 Kel. Kota Kudu Kec. Garut Kota
Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya
Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracika Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun,
Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kusasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan
Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede,
Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat
43212 Telp. : 0821 1616 6556

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureueh, No. 56, Kampung Kramat,
Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan
Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan,
Sumatera Utara. Telp. : 0812 6555 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3
samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung,
Kota Batam. Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 8, Sidomulyo Barat, Kec.
Tuaik Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445
Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7679 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemeh,
Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi)
No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4855 5504

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42
Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bas Gang Kelapa Muda
Ganjur Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lempur Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08,
Kel. Lempur Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7
Dobolan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Ketis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang,
Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing,
Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No. 2, Ulak Karang Selatan, Padang Utara,
Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambung, Kec. Tamalate,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andal Raya Permai II
(Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14,
Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 993

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung
Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat**, **infaq**, **sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut.
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 371 800
a.n. DT Peduli
BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 372 900
a.n. DT Peduli
BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 373 000
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA Syariah
86000 3896 700
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA Syariah
86000 4551 900
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia
38005 38005
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA
777 0333 151
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening Transit)



Info Sahabat

Wisuda



Astri Widya Pratiwi, S.Sos (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Solo), lulus dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, pada Rabu (12/11).

Wisuda



Anisa Padma Agustin, S.Sos (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Solo), lulus dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, pada Rabu (12/11).



اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ

Keluarga besar DT Peduli
turut berduka cita atas wafatnya

Ibu Siti Sri Mawarti Binti Abdullah Panjano
Ibu Mertua dari
Dr. dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes.

Semoga Allah menerima seluruh amal kebajikannya,
memudahkan perjalanan akhiratnya, dan memberikan
ketabahan bagi keluarga yang ditinggalkannya.

www.dtpeduli.org

Pena Sahabat

Sedekah yang Mengubah Pandanganku

Oleh: Alif Rahman

AKU tidak pernah menyangka sebuah kisah tentang Nabi Musa akan mengubah cara pandangku tentang amal. Suatu sore, ustadz di suatu pengajian menceritakan tentang Nabi Musa yang bertanya kepada Allah, *"Amal apa yang paling berat timbangannya di sisi-Mu?"* Nabi Musa mungkin berharap jawaban tentang salat, puasa, atau ibadah langsung kepada Allah. Namun, jawabannya mengejutkan: amal paling berat adalah sedekah kepada mereka yang membutuhkan, bukan salat atau ibadah lainnya.

Kisah ini menyadarkanku. Selama ini, aku selalu berpikir bahwa ibadah terbaik adalah yang langsung berhubungan dengan Allah. Namun, ternyata sedekah

memiliki kedudukan yang luar biasa di mata-Nya. Sejak saat itu, aku mulai berusaha lebih peka terhadap orang-orang di sekitarku.

Suatu hari, aku melihat seorang ibu tua kesulitan membawa belanjanya. Tanpa ragu, aku menghampirinya dan menawarkan bantuan. Senyumnya saat itu membuatku merasa ada kebahagiaan yang lebih dalam. Apa yang aku lakukan lebih berarti dari sekadar pujian.

Hari demi hari, aku mulai mengamalkan sedekah, baik itu materi, waktu, maupun perhatian. Ternyata, amal yang sederhana itu memberikan dampak besar. Bukan hanya bagi yang menerima, tetapi juga bagiku. Kini aku tahu, sedekah adalah cara terbaik mendekatkan diri kepada Allah.

Keluarga Sali & Seli

ZAKAT AKHIR TAHUN

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



*Nishab zakat adalah batasan minimal kekayaan yang diwajibkan untuk membayar zakat. Jika seseorang memiliki harta yang mencapai nishab, maka ia wajib berzakat. Untuk zakat penghasilan, nishabnya setara dengan 85 gram emas murni per tahun.



ZAKAT BUKAN MENGURANGI,
TAPI MEMBERSIHKAN.
AGAR HARTA KITA MENJADI BERKAH





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Jangan Sia-siakan Waktu

SAUDARAKU sekalian, hidup ini sangat singkat. Waktu tidak pernah menunggu siapa pun. Hari demi hari bergulir, anak-anak tumbuh, tenaga berkurang, dan kesibukan sering membuat kita lupa menata hati. Padahal Allah sudah mengingatkan dengan sumpah yang kuat dalam surah ringkas namun sangat dalam maknanya, Surah Al-'Asr.

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan saling menasihati dalam kesabaran." (QS. Al-'Asr [103]: 1-3)

Ayat ini menegaskan yang membuat manusia merugi bukan karena hidupnya sederhana, bukan pula karena cita-citanya belum tercapai. Tetapi karena ia melewatkan waktunya tanpa iman, tanpa amal kebaikan, tanpa memberikan manfaat bagi sesama, dan tanpa kesabaran dalam memegang kebenaran. Ketika waktu berlalu tanpa nilai, di situlah keberkahan hilang.

Lalu bagaimana agar waktu dipenuhi berkah? Caranya bukan hanya dengan sibuk, tetapi dengan menjaga kualitas hidup. Memulai hari dengan salat tepat waktu, karena salat bukan sebatas kewajiban, tetapi penjaga hati. Menjaga lisan dari ghibah serta kata-kata yang melukai, karena mulut yang bersih menjernihkan jiwa. Membantu orang tua dan keluarga dengan tulus, karena pelayanan kepada orang terdekat adalah jalan menuju rida Allah. Menuntut ilmu, membaca Al-Qur'an walau satu halaman setiap hari, sebab ilmu menuntun langkah agar tidak tersesat.

Rasulullah saw bersabda, *"Amalan yang paling Allah cintai adalah amalan yang paling terus-menerus, meskipun sedikit."* (HR Bukhari)

Saudaraku, keberkahan bukan terletak pada banyaknya aktivitas, tetapi ketekunan kita dalam kebaikan. Menjelang tahun berganti, mari menjernihkan niat, memperbaiki amal, dan memperlakukan waktu seperti emas yang tidak boleh terjatuh sia-sia. Semoga hidup kita dipenuhi keberkahan dari detik ke detik.



Jika Allah yang Mengundang

Apapun Takkan Ada yang Bisa Menghalangi

Rasulullah ﷺ bersabda:

"Umrah ke umrah berikutnya menjadi penghapus dosa di antara keduanya, dan haji mabrur tiada balasan selain surga."

(HR. Bukhari & Muslim)

Umrah Bersama Aa Gym

Mulai 32 Juta

Tanggal 09 Februari 2026

Fasilitas Lengkap

Karena ketika Allah sudah berkehendak, langkahmu akan dimudahkan, rezekimu dilapangkan, dan hatimu dituntun menuju Tanah Suci.

Bersama MQ Travel, perjalanan ini bukan sekadar ibadah, tapi pertemuan dengan ketenangan yang telah lama dirindukan.



Informasi Lebih Lanjut:
0812 900 900 11

Manajemen Qolbu - MQ Travel
www.mqtravel.co.id



@umrohmqtravel

dtpeduli

Peduli Terdampak Banjir dan Longsor Sumatera

Banjir dan longsor di Sumatera bukan sekadar berita sesaat. Lebih dari 1,5 juta jiwa terdampak, 604 orang meninggal dunia, dan lebih dari 500 orang luka-luka. Ribuan rumah terendam, lahan pemukiman dan area yang seluas 3 provinsi terdampak berubah menjadi genangan lumpur dan puing.



*Dana bencana akan digunakan untuk penanganan bencana secara nasional, tidak terbatas pada satu wilayah atau jenis bencana tertentu.



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



INDONESIA PEDULI BENCANA
NMID: ID2025460452985

**Kirim Bantuan Untuk
Saudara Kita di Sumatera**

Rekening Donasi:

BSI 9154 104 500

a.n Daarut Tauhiid Jakarta

Konfirmasi: **0813 1712 1712**

dtpeduli.org/bantusumatera

